

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PROGRAM ASIMILASI NARAPIDANA DI TENGAH MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Pada Lembaga Pemasyarakatan Kota Agung kelas II B)

Oleh

SEPTRI ANDIKA

Fenomena virus COVID-19 sebagai bencana global yang menimbulkan dampak yang begitu luar biasa di bumi. Dengan munculnya virus COVID-19 menyebabkan terjadinya ketidakseimbangan pada seluruh aktivitas yang tidak berjalan semestinya, dengan menyebarnya virus ini membuat dunia resah termasuk di Indonesia. Sehingga dikeluarkannya kebijakan terkait pembebasan asimilasi kepada Narapidana. Hal tersebut didasari atas kekhawatiran pemerintah akan penyebaran virus corona di dalam lapas menurut Pasal 14 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995, pada hakikatnya narapidana memiliki beberapa hak, dan 2 (dua) diantaranya merupakan hak untuk memperoleh asimilasi dan integrasi yang diatur lebih lanjut dalam Permenkumham No. M.HH-02.PK.05.06 Tahun 2010 tentang Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Asimilasi, Pembebasan Bersyarat, Cuti Menjelang Bebas, dan Cuti Bersyarat. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan program asimilasi di Lapas Kota Agung telah berjalan efektif dilihat dari indikator pengukuran efektivitas yaitu keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tujuan menyeluruh, pelaksanaan asimilasi yang dilaksanakan untuk pengurangan penyebaran COVID-19 sudah sesuai dengan peraturan yang ada, dan juga menjalankan prosedur pelaksanaan yang telah ditetapkan. Sedangkan pada indikator tingkat input dan output dapat dikatakan belum efektif karena pada pelaksanaannya masih kurangnya pengawasan dari Bapas sehingga masih ada narapidana yang menyalahgunakan program asimilasi dan mengulangi kejahatan yang mereka lakukan.

Kata kunci : Efektifitas ,Program Asimilasi,Lembaga pemasyarakatan.

ABSTRACT

THE EFFECTIVE OF THE INCIDENTAL ASSIMILATION PROGRAM IN THE MIDDLE OF THE COVID – 19 PANDEMIC (Study at the kota Agung Panitentiary class II B)

By

SEPTRI ANDIKA

The phenomenon of the COVID -19 virus as a global disaster that has had a tremendous impact on earth. with the emergence of the COVID-19 virus causes an imbalance in all activities that do not work properly, with the spread of this virus makes the world restless including in Indonesia. So the issuance of the policy related to the release of assimilation to Prisoner is based on the government's concern about the spread of the corona virus in prison according to Article 14 of Law No. 12 of 1995, in essence convicts have several rights, and 2 (two) of them are rights to obtain assimilation and integration which are further regulated in Permemkumham No.M.HH-02. PK.05.06 of 2010 concerning Conditions and Procedures for Implementing Assimilation, Conditional Release, Leave Before, and Conditional leave.

The method used in this research is descriptive research type with a qualitative approach. Data was collected using observation, interview and documentation techniques. The result of the study shows that the assimilation program at the Kota Agung prison has been running effectively, seen from the effectiveness measurement indicators, namely program success, target success, satisfaction with the program, overall goals, assimilation implementation carried out to reduce the spread of COVID -19 is in accordance with existing regulation, and also carry out the implementation procedures that have been set. Meanwhile, the indicators of input and output levels can be said to be ineffective because in its implementation there is still a lack of supervision from the (BAPAS) so that there are still prisoners who abuse the assimilation program and repeat the crimes they have committed.

Keywords: Effectiveness, Assimilation Program, Correctional Institution.